BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata: "Penelitian kualitatif (*Qualitative Research)* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok". (Sukmadinata,2005; 60).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran kepemimpinan kepala Sekolah terhadap etos kerja Guru, khususnya dalam penelitian kali ini, menjadikan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam sebagai subyeknya, bagaimana seorang guru melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru, untuk kemudian mencari tau masalah atau hambatan yang dialami, serta upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai interview dan menganalis jawaban dari hasil interview.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari, yang beralamatkan di Jalan Alun-alun Barat no. 11, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta, 55813.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah bagian SDM dan 4 Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Wonosari dengan judul peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru pendidikan Agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat dalam penelitian kualitatif ini, maka peneliti menggunakan metode antara lain :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Sukmadinata, 2005:216).

   Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala Sekolah dan guru pendidikan Agama Islam untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi mengenai peran Kepala Sekolah terhadap etos kerja Guru Pendidikan Agama Islam.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari

karangan/tulisan, wasiat, buku dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemekaian, dan penyediaan dokumen.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2005:220)

4. Analisis Data

Agar data yang terkumpul memiliki informasi yang bermakna, maka data tersebut perlu dianalisis. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja (Moleong, 2006:280).

Dalam penelitian kali ini, peneliti menganalisis data dengan analisis kualitatif. Kualitataif digunakan untuk menganalisis data non tes berupa : hasil wawancara dan dokumentasi langsung akan dianalisis dengan deskripsi. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan segala jawaban dari semua subyek mengenai peran kepemimpinan kepala Sekolah terhadap etos kerja guru PAI.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanakan penelitian, dan menganalisis data

dari hasil wawancara. Adapun ketiga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah :

a. Perencanaan

Perencanaan ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian, juga sebagai rencana untuk memecahkan masalah yang ada jika ditemukan masalah pada saat penelitian. Beberapa hal yang peneliti lakukan dalam tahap perencanaan adalah :

1) Menyusun dan mempersiapkan instrumen wawancara untuk kepala sekolah.
2) Menyusun dan mempersiapkan instrumen wawancara untuk guru pendidikan Agama Islam.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan kegiatan wawancara terpisah terhadap kepala sekolah dan guru pendidikan Agama Islam.

c. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan penyusun adalah induktif yakni cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

(Sutrisno Hadi, 2004 ;23)

Penyusun menggunakan metode ini untuk mengamati proses penerapan pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an Al-Qur'an kemudian mengambil kesimpulannya.

Analisa data dilakukan secara induktif, maksudnya menganalisa data secara spesifik dari lapangan menjadi unit, kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi. (Sutrisno Hadi, 2004: 23.) Semua data dikelompokkan dengan menggunakan acuan non statistik yang konkrit melalui reduksi data. Reduksi data diperoleh di lapangan baik berupa hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi dirangkum, disederhanakan, dan dipilih hal-hal yang pokok dan ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga diperoleh gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi tersebut.

.